

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian berlangsung pada bulan November 2022 sampai dengan Mei 2023. Penelitian ini dilakukan pada Sentra UMKM Gerai UMKM Lamongan.

#### **3.2 Jenis penelitian**

Jenis data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif berupa nilai atau skor jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

Menurut Sugiyono (2018: 35-36), Metode kuantitatif yaitu diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu untuk menentukan hipotesis dengan menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

#### **3.3 Teknik Penarikan Sampel**

##### **A. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2019:129).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota UMKM yang terdaftar sebagai Anggota Gerai UMKM Lamongan berjumlah 225 UMKM.

## B. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasannya dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017:62).

Jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dicari menggunakan rumus Slovin (Wiratna Sujarweni, 2014:16). Adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

### Keterangan:

n= Jumlah Sampel

N= Jumlah Total Populasi

e= Batas Toleransi Error

### Jumlah sampel penelitian:

$$n = \frac{225}{(1 + 225 \cdot (10\%)^2)}$$

$$n = \frac{225}{(1 + 225 \cdot (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{225}{(1 + 225 \cdot (0,01))}$$

$$n = \frac{225}{(3,25)}$$

$$n=69,3 \longrightarrow \mathbf{69}$$

Dari populasi 225 UMKM, maka diperhitungan sampel menggunakan slovin didapat hasil 69 UMKM.

### **3.4 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dalam teknik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:63).

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **A. Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2018;137), menurut sumbernya, data dibedakan menjadi dua jenis, antara lain:

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2015) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data primer yakni informasi yang di dapatkan langsung dari hasil wawancara, observasi dan survei yang diberikan langsung kepada sampel responden yang mewakili seluruh UMKM yang terdaftar sebagai anggota Gerai UMKM Lamongan.

#### **2. Data Sekunder**

Menurut sugiyono (2017:193) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder mengacu pada informasi yang ditemukan dengan cara tidak langsung dari sumber lain terkait dengan penelitian yang dikerjakan seperti riwayat perusahaan, lingkup perusahaan, buku, literatur, artikel, dan situs internet.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Metode observasi adalah metode yang melibatkan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung terhadap proyek dan melakukan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki (Sutrisni Hadi, 2001)

### **2. Wawancara**

Menurut Tersiana (2018:12), wawancara adalah metode penggabungan data penelitian melalui tanya jawab langsung kepada objek yang diteliti. Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk melangsungkan penelitian serta mengajukan pertanyaan yang harus diteliti.

### **3. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2018:199), kuesioner adalah cara penggabungan data yang dikerjakan dengan cara memberi responden daftar pertanyaan tertulis untuk dijawab. Adapun responden atau

partisipan yang mendapat kuesioner ini yakni UMKM yang terdaftar sebagai anggota Gerai UMKM Lamongan.

Penelitian ini menggunakan skala Likert untuk jawaban responden yang terdiri dari lima alternative yaitu:

**Tabel 3. 1 Bobot Nilai Kuesioner**

| <b>KATEGORI</b>           | <b>BOBOT NILAI</b> |
|---------------------------|--------------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5                  |
| Setuju (S)                | 4                  |
| Kurang Setuju (KS)        | 3                  |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                  |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                  |

Sumber: Sugiyono (2018:152)

### **3.6 Operasional Variabel**

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang mempunyai varian tertentu yang dipilih peneliti guna dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2018 :68). Pada penelitian kali ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

#### **A. Variabel Bebas/ Independent Variable (X)**

Menurut Sugiyono (2018:69), variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab berubahnya atau munculnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Motivasi Kerja (X1)**

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 930), mengartikan motivasi sebagai, “dorongan yang timbul pada diri

seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”.

Menurut Afandi (2018:29) menyebutkan beberapa indikator dari motivasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Balas jasa
- 2) Kondisi kerja
- 3) Fasilitas kerja
- 4) Prestasi kerja
- 5) Pengakuan dari atasan
- 6) Pekerjaan itu sendiri

## **2. Kepemimpinan (X2)**

Ditinjau dari pendapat menurut Dubrin (2005:3) kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi untuk mencapai tujuan, cara mempengaruhi orang dengan petunjuk atau perintah, tindakan yang menyebabkan orang lain bertindak atau merespon dan menimbulkan perubahan positif, kekuatan dinamis penting yang memotivasi dan mengkoordinasikan organisasi dalam rangka mencapai tujuan, kemampuan, untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan antara bawahan agar tujuan organisasional dapat tercapai. Indikator kepemimpinan menurut (Hasibuan, 2012:170) adalah:

- 1) Keteladanan
- 2) Rasionalitas dan objektivitas
- 3) Instruksi kerja

- 4) Kemampuan mendengar saran
- 5) Keterampilan berkomunikasi
- 6) Pembagian tugas
- 7) Ketegasan dalam bertindak
- 8) Kemampuan Analisa

### **B. Variabel Terikat/ *dependent* Variabel (Y)**

Menurut Sugiyono (2018:69) variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang mengakibatkan adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Produktivitas Kerja (Y).

Lubis dan Usahawan (2006), produktivitas diartikan sebagai suatu tindakan dimana karyawan memenuhi atau mencapai persyaratan kerja yang telah ditentukan. Produktivitas merupakan hasil kerja didukung oleh kualitas yang dicapai oleh pegawai.

Mawarni (2019) menyatakan bahwa indikator yang dapat mengukur produktivitas kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan untuk melaksanakan tugas
- 2) Meningkatkan hasil yang dicapai
- 3) Semangat Kerja
- 4) Pengembangan diri
- 5) Mutu
- 6) Efisiensi

Beberapa indikator diatas akan diperinci pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2 Tabel Indikator Variabel**

| <b>Variabel</b>                              | <b>Indikator</b>  |
|--|---|
| Variabel Bebas:<br>Motivasi Kerja (X1)       | 1) Balas jasa<br>2) Kondisi kerja<br>3) Fasilitas kerja<br>4) Prestasi kerja<br>5) Pengakuan dari atasan<br>6) Pekerjaan itu sendiri  |
| Variabel Bebas:<br>Kepemimpinan (X2)         | 1) Keteladanan<br>2) Rasionalitas dan objektivitas<br>3) Instruksi kerja<br>4) Kemampuan mendengar saran<br>5) Ketrampilan berkomunikasi<br>6) Pembagian tugas<br>7) Ketegasan dalam bertindak<br>8) kemampuan analisis |
| Variabel Terikat:<br>Produktivitas Kerja (Y) | 1) Kemampuan untuk melaksanakan tugas<br>2) Meningkatkan hasil yang dicapai<br>3) Semangat Kerja<br>4) Pengembangan diri<br>5) Mutu<br>6) Efisiensi   |

### 3.7 Metode Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sugiyono (2018:244) metode analisis data ialah aktifitas yang dikerjakan sesudah data terkumpul dari seluruh



responden atau sumber lainnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## A. Uji Kualitas Data

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267) Uji Validitas bertujuan mengukur kevalidan angket yang digunakan dalam pengumpulan data. Diperuntukkan mencari validitas sebagai item, peneliti harus mengaitkan nilai item dengan jumlah item tersebut. Apabila hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  data dapat dikatakan valid, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  data dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus yang dipakai dalam uji validitas adalah rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2018:228)

Keterangan:

r= Koefisien Korelasi

n= Jumlah Responden

x= Skor Pertanyaan

y= Total Pertanyaan

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menilai ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun angket ini dipakai dua kali atau lebih pada lain waktu.

Berdasarkan kriteria nilai reliabilitas terendah yaitu 0,6 koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien *Alpha Cronbach* akan digunakan untuk mewakili nilai reliabilitas. Ketika kriteria terpenuhi maka kuesioner tersebut reliabel dan kuesioner digunakan untuk analisis selanjutnya. Setelah dilakukan uji instrument penelitian langkah berikutnya yaitu menentukan metode analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis. Rumus reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{2k - 1} \right) 1 - \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma b^2} \right]$$

Sumber: Sugiyono 2018

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma b^2$  = Varian total

Cara melihat reliabel atau tidaknya suatu instrumen dapat dikonsultasikan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Alpha Cornbach  $> 0,60$  maka instrument reliabel dan
- 2) jika nilai alpha cornbach  $< 0,60$  maka instrumen tidak reliabel

## B. Uji Hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis berganda menurut Sekaran dalam Sugiyono (2018 :139) adalah teknik multivariat yang sesekali digunakan dalam penelitian bisnis, menggunakan beberapa variabel *independent* untuk menguraikan varian dari variabel *dependent*. Berdasarkan konsep

tersebut, analisis regresi linear berganda dipakai guna memahami hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* apakah berkaitan positif atau negatif. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono (2018:188)

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_2$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Motivasi Kerja

X<sub>2</sub> = Kepemimpinan

$\varepsilon$  = Error(Tingkat kesalahan)

## 2. Uji Korelasi Berganda

korelasi berganda adalah alat analisis yang menunjukkan keeratan hubungan antara variabel independen (kepuasan dan kepercayaan konsumen) terhadap variabel dependen (sistem transaksi). Menurut sugiyono (2018:193) mengemukakan bahwa korelasi ganda dimaksudkan untuk mencari besarnya menggambarkan hubungan antara variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y. Formulasi korelasi pearson adalah sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2 r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2018:193)

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$  = koefisien korelasi ganda antara variabel X1 dan X2

$r_{y1}$  = koefisien korelasi Y terhadap X1

$r_{y2}$  = koefisien korelasi Y terhadap X2

$r_{y12}$  = koefisien korelasi X1 terhadap X2

### 3. Koefisien Determinasi/R Square ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97) analisis koefisien determinasi yaitu guna memprediksi besarnya kontribusi pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Skor  $R^2$  yang kecil berarti potensi variabel *dependent* sangat terbatas. angka yang mendekati satu berarti variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Pada penelitian ini, analisis koefisien determinasi dipakai untuk memahami kapasitas variabel *independent* saat menjelaskan variabel *dependent*.

Mengetahui koefisien determinasi, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sunarto dalam Chusnul (2016:70)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

### 4. Uji t (Parsial)

Uji statistik ini dipakai guna mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas secara parsial dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali,2018:99). Persamaan untuk menguji nilai t menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2018:184)

Keterangan:

t = Signifikan korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

n-2= Derajat kebebasan

$H_0: \beta_1 = 0$ , secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_0: \beta_1 \neq 0$ , secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tingkat signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 10% = 0,1 menggunakan uji 2 sisi dengan  $df = n - k$  (n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah variabel bebas). Tolak ukur penerimaan atau penolakan:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

Kemudian, pada kondisi berikut bandingkan hasil hitung hipotesis  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  berikut:

a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya hipotesis diterima dan berpengaruh secara parsial

dan signifikan.

- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya hipotesis tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan

$$\frac{\alpha}{2}; df(n - k)$$

$$\frac{0,1}{2}; (69 - 2)$$

$$0,05; 67$$

## 5. Uji F (Simultan)

Uji simultan F untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dijelaskan sebagai berikut:

$H_a: \beta_1, \beta_2 > 0$ , atau  $H_a: \beta_1, \beta_2 = 0$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Adapun rumus yang diajukan oleh Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{R^2 / (k)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

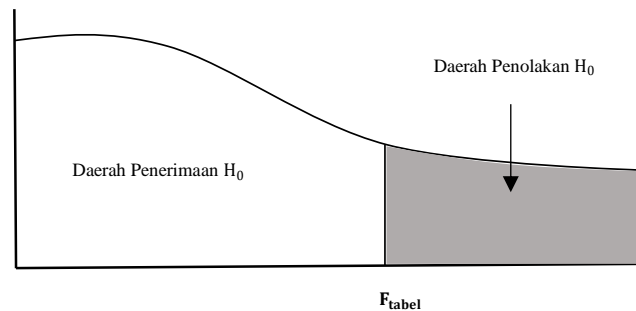
Sumber: Sugiyono (2018:192)

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi yang ditemukan

k = Jumlah variabel bebas

$n$ =Jumlah sampel



**Gambar 3. 1 Daerah Penerimaan-Penolakan**

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  (Secara bersamaan tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y).

$H_a: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \neq 0$  (secara bersamaan ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y).

Tingkat signifikan yang digunakan adalah  $10\% = 0,1$  menggunakan uji satu sisi dengan  $df_1 = k$ ,  $df_2 = n - k$  ( $n$  ialah jumlah sampel dan  $k$  ialah jumlah variabel bebas)

Kriteria penerimaan atau penolakan:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Uji hipotesis diterima dan pengaruh signifikan

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, uji hipotesis secara simultan ditolak dan tidak signifikan

### 3.8 Jadwal Penelitian

**Tabel 3. 3Jadwal Pelaksanaan Penelitian /Penulisan Skripsi 2022-2023**

**Fakultas Ekonomi-Manajeme**

**Universitas islam Lamongan**

| No. | Kegiatan                          | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agus | Sep |
|-----|-----------------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|
| 1   | Pendaftaran                       | ■   |     |     |     |     |     |     |     |     |      |     |
| 2   | Pengajuan Judul                   | ■   | ■   |     |     |     |     |     |     |     |      |     |
| 3   | Penentuan Dosen pembimbing        |     | ■   |     |     |     |     |     |     |     |      |     |
| 4   | Konsultasi Proposal (BAB I – III) |     |     | ■   | ■   | ■   |     |     |     |     |      |     |
| 5   | Seminar Proposal                  |     |     |     |     |     | ■   |     |     |     |      |     |
| 6   | Konsultasi BAB IV-VI              |     |     |     |     |     | ■   | ■   | ■   | ■   |      |     |
| 8   | Komperhensif                      |     |     |     |     |     |     | ■   | ■   | ■   |      |     |
| 9   | Pendaftaran Ujian                 |     |     |     |     |     |     |     |     |     | ■    |     |
| 11  | Pelaksanaan Ujian                 |     |     |     |     |     |     |     |     |     |      | ■   |